

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tadiriyadi. 2021. selaku Ketua Tim pemanfaatan Air dan sutet bagian tentang Banjir di KawasanPT Jiep.
- Akbar, (2012) Dalam Strategi penanggulangan banjir di Kawasan berdasarkan persepsi masyarakat masyarakat tinggi, sedang dan rendah.
- Arthur dan Alan (1987), Deborah (1996), dan Omondi, et al., (2014) perubahan fluktuasi air danau tergantung dari input dan output pada danau itu sendiri.
- Beta Sri Winarto. 2021. Data evaluasi PT JIEP sudah berusaha memperbaiki area hijau, danau Rawa Terate dan hutan kota.
- Faulker dan Johnson (2015:67) “ Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah dan secara khusus, dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan stakeholder “.
- Forel (1982), Wetzel (2003), mendefinisikan danau sebagai tubuh perairan yang tergenang menempati suatu basin dan sangat kecil kontinuitasnya dengan laut dan terpisah dari lautan.
- Freddy Rangkuti (2009:18) Analisis SWOT indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. memaksimalkan kekuatan (sternghths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).
- Grigg, 1996 dalam Kodoatie dan Syarief, 2006. Dengan judul “ Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan.
- John W. Creswell, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Junivan,S.Kom: 2017 dengan judul “ Analisis Potensi Banjir di Kota Denpasar Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process”.
- Kadri (1992) dan kawan-kawan, Reboisasi : suatu upaya pembangunan hutan baru pada area hutan yang telah dilakukan tebang habis maupun tebang pilih, serta pembangunan hutan pada lahan kosong yang terdapat pada kawasan hutan tersebut.
- Linsley, R.K. 1989. Hidrologi untuk Insinyur. Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Martopo (1982) dan Wetzel (2003) adalah kumpulan air yang berada dalam cekungan tertentu. Secara hidrologis terdapat massa air yang tergenang, dan secara morfologis merupakan daerah yang berbentuk cekung, terisi oleh massa air yang terkumpul.

Manan (1978), Reboisasi adalah kegiatan penghutan kembali pada lahan yang gundul dan terdapat bekas tebanan maupun lahan-lahan kosong yang ada di dalam hutan.

M.Eng, Suripin Ir. Dr, 2003. *Sistim Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. ANDI Offset, Yogyakarta.

Menteri Pekerjaan Umum (Nomor 12 Tahun 2014); tentang penyelenggaraan sistem drainase perkotaan, drainase merupakan suatu saluran air yang berada permukaan atau di bawah tanah, terbentuk secara alami maupun buatan, memiliki fungsi menyalurkan kelebihan air ke badan air penerima.

Mulyanto Tahun (2013) tentang fungsi-fungsi drainase : drainase sebagai ; Membuang kelebihan air, Mengangkat limbah dan mencuci polusi dari daerah perkotaan, Mengatur kecepatan dan arah aliran, Mengatur elevasi muka air tanah, Sebagai sumber daya air alternatif.

Monk 1997 (dalam Susiani 2005), perbedaan utama antara danau dengan sungai terletak pada alirannya. Danau memiliki air yang tenang, sedangkan sungai mempunyai aliran air yang relatif lebih cepat.

Rahayu (2009:35), Banjir adalah tergenangnya suatu tempat akibat meluapnya air yang melebihi kapasitas pembuangan air disuatu wilayah dan menimbulkan kerugian fisik, sosial dan ekonomi.

Richardson dan Thompson (2012:75), adalah: “ Strategi, apakah strategi sumber daya manusia atau strategi manajemen yang lain, harus memiliki dua elemen utama yang lain; harus ada sasaran strategik (yakni sesuatu yang diharapkan dicapai oleh strategi), dan harus ada rencana tindakan (yakni cara yang diusulkan untuk memenuhi sasaran) “.

Subarkah Imam, Ir. 1978. *Hidrologi Untuk Perencanaan Bangunan Air*. Idea Dharma, Bandung.

Sucipto dan Agung Sutarto, 2007. *Analisis Kapasitas Tampung Sistem Drainase Kali Beringin Untuk Pengendalian Banjir*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Siagian, Sondang P. 2000. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU No. 24 Tahun(2007) Terhadap penanganan Bencana Banjir.

PP No. 35 tahun 2002, Reboisasi adalah kegiatan menanam pohon pada kawasan hutan yang rusak atau lahan kosong yang biasanya berisi alang-alang dan semak belukar supaya fungsi lahan tersebut bisa dikembalikan sebagaimana mestinya dengan baik.

Wesli (2008) dan Arif, (2015) dalam : sebuah system drainase digunakan saluran sebagai sarana mengalirkan air yang terdiri dari saluran Interseptor, saluran Kolektor dan saluran Konveyor. Masing-masing saluran mempunyai fungsi yang berbeda.

Jurnal

Andrew Beer. 2014, Australia Structural adjustment and the automotive industry: insights for regional policy and programmes.

Alexandre Pinontoan, Umaimah Wahid. 2020 Jakarta Analisis Framing pemberitaan banjirjakarta januari 2020 di harian kompas.com dan jawapos.com.

Arief Rosyidie. 2016 Kota Bandung Banjir : Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan.

Aris Dwi Cahyanto. 2016, Cikarang Bekasi Model pengembangan Kebijakan integrasi system manajemen mutu dan lingkungan (studi kasus kawasan industry jababeka, Cikarang Bekasi).

Aprilia Findayani. 2015 Semarang Kesiapan siagaan masyarakat dalam penanggulangan banjir di kota semarang.

Dian Hudawan Santoso. 2019 kab.Gunung kidul Penanggulangan Bencana Banjir Berdasarkan Tingkat Kerentanan dengan Metode Ecodrainage Pada Ekosistem Karst di Dukuh Tunggu, Desa Girimulyo, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

Fred R. David, (2011:18-19) Manajemen Strategis Konsep,(Jakarta : Salemba Empat, 2009), Ed. Ke-12, h. 18

Generino P. Siddayao, Sony E. Valdez. 2014, USA Analytic Hierarchy Process (AHP) in Spatial Modeling for Floodplain Risk Assessment

Haryani Fanni, 2014. Persepsi Masyarakat Kampung Cieunteung, Kabupaten Bandung tentang Rencana Relokasi Akibat Bencana Banjir. jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota vol. 25, no. 1, hlm. 38-58.

Hartuti Purnaweni. 2014, Provinsi Jawa Tengah Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Di kawasan kendeng utara provinsi Jawa Tengah.

Junivan,S.Kom. 2017 Kota Denpasar Analisis Potensi Banjir di Kota Denpasar Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Junivan,S.Kom).

Nurhadi, Dyah Respati Suryo Sumunar, dan Nurul Khotimah. 2016, Yogyakarta Analisis Keretakan banjir dan penanggulangan bencana didaerah aliran sungai code kota yogyakarta.

Sri Muliana Mardikaningsih, Chatarina Muryani, Setya Nugraha. 2016 Kab. Kebumen Studi Keretakan dan arahan mitigasi bencana banjir di kecamatan puring kab. Kebumen Estika,Novita Suprihatin.

Stephen Mattia . 2018, Sierra Leone Productivity and trees species richness in mixed forest of national agricultural training center (NATC), Njala University.

Temmy Wikaningrum. 2018, Jawa Barat Prospek scenario kebijakan pengelolaan lingkungan kawasan industri.

Thomas E. Johnsen. 2018 Italy Purchasing and supply management in an industrial marketing perspective.

Yani, Mohamad. 2017, Sulawesi Tenggara Analisis dan formulasi strategi ketersediaan air bersih di lokasi transmigrasi (*Studi Kasus: KACAMATAN LASALIMU SELATAN KABUPATEN BUTON*)

ZheOuyang. 2019, USA Environment management in the hotel industry: does institutional environment matter.

Sumber lain;

Situs website <https://jiep.co.id/id/>

Situs Website Berita Jakarta : www.beritajakarta.id

Media Sosial Instagram PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Satu Pintu Pemprov DKI Jakarta : @bajirdijakartaMedia sosial Instagram tentang Banjir

<https://mediaindonesia.com/megapolitan/464026/20-ribu-pohon-ditanam-di-kawasan-industri-pulogadung-tahun-ini>